

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur dan analisis dari penelitian ini serta didukung oleh teori yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Total Aset tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dan memiliki hubungan berbanding terbalik dengan *return* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Yunia et al (2004) yang menyatakan adanya hubungan searah antara Total aktiva dengan *expected return*.
2. Risiko Investasi yang diukur dengan beta memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Michell Suharli (2004), Olivia Natasha (2004) dan Ety M. Naser (2007) yang menyatakan beta berhubungan positif dan searah dengan *return* saham.
3. *Financial Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Ulupui (2005) dan Gulnur et. al (2008).

4. Secara simultan bahwa ukuran perusahaan, risiko investasi dan *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang ditunjukkan nilai F sebesar 3,390 dengan Sig-F sebesar 0,024.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor harus memiliki pedoman yang kuat sebelum memulai untuk berinvestasi contoh dengan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi para calon investor yang akan membeli saham perusahaan manufaktur untuk tahun mendatang dilihat dari sisi risiko sebaiknya investor melihat perusahaan yang berisiko kecil karena lebih menghasilkan *return* yang tinggi dibanding perusahaan yang berisiko besar, karena kondisi perekonomian Indonesia yang stabil sehingga sering terjadi fenomena yang tidak dapat diduga setiap tahunnya. Sehingga terlalu berisiko untuk memilih perusahaan yang memiliki nilai beta yang tinggi. Meskipun dalam hasil penelitian ini tidak menunjukkan signifikansi antara DER dan Total Aset dengan *return* saham bukan berarti bahwa investor dapat mengabaikan rasio hutang dan Total Aset suatu perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sebaiknya lebih menspesifikan industri yang akan dijadikan sampel agar data tidak bias,

misalnya industri *food and beverages*, *property*, tekstil, dll. Atau bisa juga untuk penelitian selanjutnya menggunakan rasio atau alat ukur yang lain, seperti mengukur *size* (Ukuran Perusahaan) dari *sales* (penjualan), selain itu dapat menambah variabel-variabel independen lain seperti rasio profitabilitas, liquiditas, dan lainnya.